

Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Pada Elemen Job Profile Dan Peluang Usaha Di Bidang Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Fase E Kelas X SMK Melalui Penggunaan Program Komputer ANATES

Salsabila Diva Prayitasari¹, Syah Jihan Nadjidah², Kannaya Dyah Ramadhani³, Luqman Hakim⁴, Vivi Pratiwi⁵
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

salsabila.23092@mhs.unesa.ac.id

Kata Kunci:

ANATES, Analisis Soal, Reliabilitas, Diskriminasi, Kesulitan, Gangguan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai mutu soal pilihan ganda yang berkaitan dengan karir dan peluang kerja dalam bidang akuntansi dan keuangan pada kelas X SMK fase E dengan menggunakan aplikasi ANATES 4.0. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya evaluasi pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan vokasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada validitas, reliabilitas, kemampuan membedakan, kesulitan soal, dan kualitas alternatif jawaban yang salah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki tingkat kesulitan yang sedang dan kemampuan membedakan yang baik serta memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (koefisien 0,78). Akan tetapi, beberapa soal perlu diperbaiki dalam hal alternatif jawaban yang salah dan validitas korelasinya. Temuan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penilaian dalam pembelajaran akuntansi, pengembangan soal yang berkualitas, serta membantu guru dalam menyusun evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga membuka kesempatan bisnis melalui penerapan teknologi dan inovasi perangkat lunak berbasis akuntansi untuk meningkatkan efisiensi operasional, sehingga berdampak positif terhadap pengembangan pendidikan vokasi dan sektor industri.

Abstract

Key Word:

ANATES, Item Analysis, Reliability, Discrimination, Difficulty, Disturbance.

This research aims to analyze the quality of multiple-choice questions on job profiles and business opportunities in accounting and finance for grade X vocational high school students in stage E using the ANATES 4.0 application. This study is motivated by the importance of effective learning assessment to improve the quality of vocational education. The research method employs quantitative analysis with an emphasis on validity, reliability, distinctiveness, difficulty level, and quality of interference. The research results show that most questions have an average difficulty level, good discrimination ability, and high reliability (coefficient 0.78). However, some issues require rethinking the aspects of interference value and correlation. These results are expected to enhance the effectiveness of accounting learning assessments, develop quality questions, and assist teachers in preparing assessments tailored to industry needs. Additionally, the findings of this research open up business opportunities through the integration of technology and accounting-based software innovations to support operational efficiency, thereby positively impacting the growth of vocational education and industry.

Copyright © xxxx

This work is licensed under a [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar di berbagai bidang, termasuk akuntansi dan keuangan. Profesi akuntansi saat ini tidak hanya membutuhkan keahlian teknis tetapi juga kemampuan mengelola informasi berbasis digital (Smith, J., & Lee, 2021). Apalagi peluang bisnis di bidang ini terus meningkat, terutama karena meningkatnya kebutuhan akan layanan keuangan yang efisien (Johnson, 2020). Dalam konteks pendidikan, penilaian kompetensi dengan pertanyaan-pertanyaan yang dianalisis di ANATES merupakan cara penting untuk memastikan bahwa peserta memperoleh keterampilan yang memenuhi kebutuhan industri.

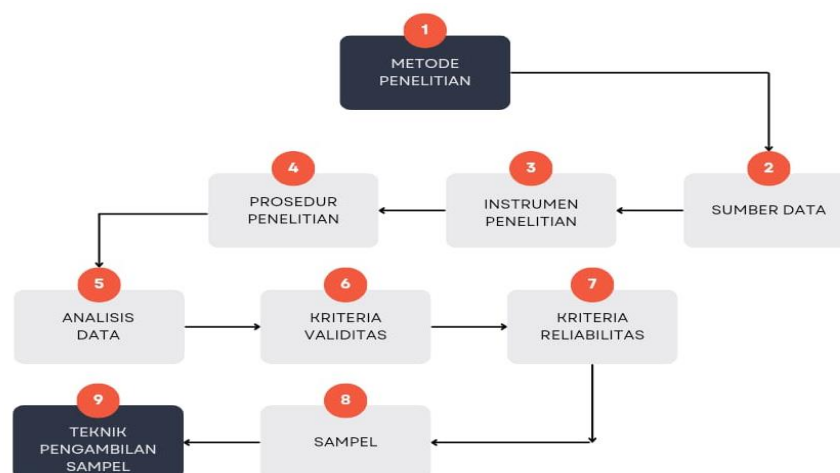
Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Alpusari (2014), menyoroti penggunaan program ANATES dalam menganalisis validitas, reliabilitas, dan daya pembeda soal untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian Harris (2020) menekankan pentingnya program komputer

akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan kompetensi siswa di bidang akuntansi. Namun penelitian ini belum secara spesifik mengkaji penerapan program ANATES pada elemen profil kerja dan peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan di tingkat SMK. Celah ini menunjukkan kurang fokus pada pengembangan soal yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan, khususnya untuk siswa SMK yang mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja profesional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas soal pilihan ganda pada elemen profil kerja dan peluang usaha melalui aplikasi ANATES, guna memastikan relevansi soal dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Implikasi dari penelitian ini adalah membantu pendidik dalam menciptakan soal yang lebih efektif dan relevan, serta mendukung pengembangan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan industri akuntansi masa kini .

METODE

Artikel ini diawali dengan pengembangan kerangka teori mengenai elemen profile professional di bidang akuntansi dan keuangan serta peluang bisnis di bidang ini, dengan mengaju pada berbagai jurnal yang relevan. Penulis mengidentifikasi konsep-konsep utama yang dibahas dalam literatur yang ada, seperti teknologi dalam Akuntansi (Smith, J., & Lee, 2021), Mengintegrasikan Akuntan Keuangan dan Akuntansi Keuangan Manajemen (Coleman, 2023), dan peluang kewirausahaan di bidang akuntansi keuangan (Evans, 2020).

Untuk menguraikan unsur Kompetensi profile Pekerjaan akuntansi, artikel ini menggunakan metode analisis butir soal ANATES. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas soal berdasarkan aspek validitas, reliabilitas, dan daya pembeda. Literatur yang digunakan meliputi penelitian tentang pentingnya validitas pertanyaan dalam penilaian Kompetensi (Harris, 2020) dan penelitian tentang kekuatan diskriminatif/daya pembeda yang tinggi untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat keterampilan partisipan (Coleman, 2023).



Metode ini melibatkan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mensintesis hasil dari berbagai jurnal terkait. Artikel ini tidak hanya didasarkan pada penelitian empiris yang mengukur hasil, tetapi juga menggabungkan wawasan teoritis dari berbagai penulis untuk menarik kesimpulan yang lebih dalam tentang tren industri dan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan di bidang akuntansi dan keuangan. Setelah mengidentifikasi elemen kunci profile pekerjaan dan peluang bisnis, artikel ini menggabungkan dan mensintesis wawasan dari berbagai sumber untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang topik tersebut. Kami melakukan ini dengan mendiskusikan bagaimana teknologi, perubahan peraturan, dan peluang bisnis akan bekerja sama untuk membentuk masa depan profesi akuntansi (Singh, 2021) Hal ini juga memberikan rekomendasi praktis berdasarkan literatur yang ada (Brown, 2022).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban untuk setiap soal (A, B, C, D, E). Setiap jawaban benar diberi skor 2, dan setiap jawaban salah diberi skor 0. Analisis ini menggunakan aplikasi ANATES untuk mengevaluasi setiap item kuesioner untuk keandalan, diskriminabilitas, kesulitan, dan kualitas distraktor. Sampel ini adalah siswa kelas 10 jurusan akuntansi di sebuah sekolah kejuruan. Data yang diperoleh dari jawaban siswa dianalisis menggunakan Koefisien Reliabilitas, Indeks Diskriminasi, dan ANATES yang membantu dalam mengukur tingkat kesukaran soal. ANATES memperbolehkan pengujian alat secara kuantitatif untuk mengetahui keefektifan setiap elemen pertanyaan dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pertanyaan yang tidak memenuhi standar (Alpusari, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kuesioner ANATES Kemampuan Akuntansi

ANATES merupakan alat untuk menganalisis kualitas item pertanyaan seperti validitas, reliabilitas, dan keunikan. Sebagai bagian dari pendidikan akuntansi, analisis item membantu memastikan bahwa penilaian konsisten dengan kompetensi yang dibutuhkan industri (Nelson, 2021).

1. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes adalah ukuran seberapa dapat diandalkan dan konsistensi hasil tes dalam mengukur apa yang ingin diukur (Greenfield, 2021).

```

RELIABILITAS TES
=====

Rata2= 10,28
Simpang Baku= 3,27
KorelasiXY= 0,64
Reliabilitas Tes= 0,78
Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\SMT 3\DATA ANATES JOB PROFILE.ANA

```

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Jihan Naura S...	6	5	11
2	2	Salsa Bella A...	1	2	3
3	3	Noviana Damay...	2	2	4
4	4	Safa Putri Ma...	3	3	6
5	5	Rindi Larasati	6	4	10
6	6	Nuril Nia Alk...	3	4	7
7	7	Rizky Ramadhnai	3	2	5
8	8	Zharoh Lailat...	4	5	9
9	9	Rudi Diyantoro	6	1	7
10	10	Falikhah Jiha...	7	7	14
11	11	Siti Muzdalifah	7	4	11
12	12	Citra Amanda	8	6	14
13	13	Salsabila Hus...	7	4	11
14	14	Tabita Tindie...	6	6	12
15	15	Revina Septia...	7	4	11
16	16	Safira Dwi A	7	6	13
17	17	Retta	8	7	15
18	18	Indira Shinta...	6	4	10
19	19	Faiza Badriya...	7	6	13
20	20	Adilia Cahya ...	6	5	11
21	21	Nunik Wijayanti	8	6	14
22	22	Kinan	5	5	10
23	23	Amelia Wahyu ...	7	6	13
24	24	Nisa Rahmadhani	8	4	12
25	25	Nurul	7	4	11

Gambar 1. Hasil Analisis Reliabilitas Tes

Fungsi Reliabilitas adalah mengukur konsistensi alat tes atau instrumen dalam memberikan hasil yang sama pada pengukuran berulang. Dalam konteks evaluasi pendidikan, reliabilitas digunakan untuk memastikan: Stabilitas hasil tes dari waktu ke waktu, Keandalan hasil dalam menggambarkan kemampuan siswa, Kelayakan soal sebagai alat ukur untuk menilai keterampilan atau pengetahuan siswa, Menentukan apakah hasil tes dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pendidikan. Pada gambar jenis reliabilitas yang digunakan tampaknya adalah split-half unwavering quality, di mana skor tes dibagi menjadi dua (ganjil dan genap), kemudian dianalisis korelasinya untuk menilai konsistensi antar bagian tersebut. Hasil Analisis berdasarkan gambar diatas Rata-rata skor siswa: 10,28 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan peserta tes. Simpangan baku (Standar Deviasi): 3,27, menunjukkan seberapa jauh skor individu menyebar dari rata-rata. Koefisien reliabilitas: 0,78, yang berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti instrumen tes tersebut memiliki konsistensi yang baik untuk mengukur kemampuan siswa. Skor Ganjil dan Genap: Pembagian ini digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan metode split-half, dengan membandingkan hasil bagian tes ganjil dan genap. Kesimpulan: Tes ini cukup andal dengan reliabilitas 0,78, sehingga soal dapat dianggap layak untuk digunakan. Namun, perbaikan kecil mungkin diperlukan untuk meningkatkan kualitas alat ukur lebih lanjut.

2. Kelompok Unggul dan Asor

Kelompok Unggul: Siswa yang termasuk dalam kelompok dengan skor tinggi pada tes. Biasanya diambil dari 27% siswa dengan nilai tertinggi dari jumlah peserta tes. Kelompok ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana soal dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang memiliki pemahaman yang baik. Sedangkan Kelompok Asor: Siswa yang termasuk dalam kelompok dengan skor rendah pada tes. Biasanya diambil dari 27% siswa dengan nilai terendah dari jumlah peserta tes. Kelompok ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana soal dijawab dengan benar oleh siswa yang kurang memahami materi.

KELOMPOK UNGGUL & ASOR										
=====										
Kelompok Unggul										
Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\SMT 3\DATA ANATES JOB PROFILE.ANA										
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	17	Retta	15	1	1	1	1	1	1	1
2	10	Falikhah Jiha...	14	-	1	1	1	1	1	1
3	12	Citra Amanda	14	1	-	1	1	1	1	1
4	21	Nunik Wijayanti	14	1	1	1	-	1	1	1
5	16	Safira Dwi A	13	1	-	1	1	-	1	1
6	19	Faiza Badriya...	13	1	1	1	-	-	1	1
7	23	Amelia Wahyu ...	13	1	1	1	-	-	1	1
Jml Jwb Benar				6	5	7	4	4	7	7
=====										
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	17	Retta	15	8	9	10	11	12	13	14
2	10	Falikhah Jiha...	14	1	1	1	1	1	1	1
3	12	Citra Amanda	14	1	1	1	1	1	1	1
4	21	Nunik Wijayanti	14	1	1	1	1	1	1	1
5	16	Safira Dwi A	13	1	1	1	1	1	1	1
6	19	Faiza Badriya...	13	1	1	1	1	1	1	1
7	23	Amelia Wahyu ...	13	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				7	7	7	7	7	7	7
=====										
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15						
1	17	Retta	15	15						
2	10	Falikhah Jiha...	14	1						
3	12	Citra Amanda	14	1						
4	21	Nunik Wijayanti	14	1						
5	16	Safira Dwi A	13	1						

Gambar 2. Hasil Analisis Kelompok Unggul dan Asor

Fungsi Kelompok Unggul dan Asor: 1. Menilai Daya Pembeda Soal: Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang memiliki pemahaman tinggi (unggul) dengan yang memiliki pemahaman rendah (asor), soal yang baik akan dijawab benar lebih sering oleh kelompok unggul daripada kelompok asor. 2. Mengevaluasi Efektivitas Soal: Membantu mengidentifikasi soal yang kurang efektif, seperti soal yang terlalu mudah (dijawab benar oleh kedua kelompok) atau terlalu sulit (tidak dijawab benar oleh kedua kelompok). 3. Rekomendasi Perbaikan Soal: Soal yang memiliki daya pembeda rendah biasanya direvisi atau dihapus dari tes. Hasil Analisis dari Kelompok Unggul dan Asor adalah Distribusi Jawaban Benar: jika kelompok unggul memiliki jawaban benar yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok asor, soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik, jika kedua kelompok memiliki jumlah jawaban benar yang hampir sama, soal tersebut dianggap kurang dapat membedakan kemampuan siswa. Kualitas Soal: Soal yang baik memiliki daya pembeda positif (skor kelompok unggul lebih tinggi dari kelompok asor), soal dengan daya pembeda negatif (skor kelompok asor lebih tinggi dari kelompok unggul) dianggap bermasalah dan perlu direvisi. Kesimpulan: Analisis kelompok unggul dan asor adalah bagian dari evaluasi kualitas soal. Ini digunakan untuk memastikan bahwa soal tes dapat secara efektif membedakan siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Soal dengan daya pembeda tinggi akan memberikan kontribusi besar terhadap pengujian validitas secara keseluruhan.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan aspek penting mengenai seberapa baik sebuah pertanyaan dapat membedakan antara siswa yang memahami materi dengan baik dan yang tidak (Coleman, 2023).

DAYA PEMBEDA										
=====										
Jumlah Subyek= 25										
Klp atas/bawah(n)= 7										
Butir Soal= 15										
Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\SMT 3\DATA ANATES JOB PROFILE.ANA										
No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)					
1	1	6	3	3	42,86					
2	2	5	3	2	28,57					
3	3	7	2	5	71,43					
4	4	4	2	2	28,57					
5	5	4	1	3	42,86					
6	6	7	4	3	42,86					
7	7	7	4	3	42,86					
8	8	7	3	4	57,14					
9	9	7	1	6	85,71					
10	10	7	1	6	85,71					
11	11	7	3	4	57,14					
12	12	7	2	5	71,43					
13	13	7	3	4	57,14					
14	14	7	4	3	42,86					
15	15	7	5	2	28,57					

Gambar 3. Hasil Analisis Daya Pembeda

Dari gambar diatas soal dengan indeks daya 0,5 atau lebih tinggi dianggap baik, dan soal dengan indeks daya kurang dari 0,3 dianggap tidak cukup dan memerlukan modifikasi. Dari hasil analisis, soal no 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14 mempunyaidaya pembeda yang baik dan sangat baik sehingga akan digunakan pada tes selanjutnyayang cocok untuk pertanyaan yang berdiferensiasi baik dapat diartikan sedemikian rupasehingga pertanyaan tersebut membedakan siswa yang tingkat pemahamannya berbeda. Misalnya pada soal nomor 9 dan 12 menunjukkan diskriminasi yang sangat baik, menunjukkan bahwa siswa berkemampuan tinggi cenderung menjawab benar, sedangkan siswa berkemampuan rendah cenderung menjawab salah.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan suatu soal menunjukkan betapa sulitnya soal tersebut bagi siswa. Untuk analisis ini, pertanyaan dikategorikan menjadi “mudah”, “sedang”, dan “sulit”.

TINGKAT KESUKARAN
 =====

Jumlah Subyek= 25
 Butir Soal= 15
 Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\SMT 3\DATA ANATES JOB PROFILE.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	13	52,00	Sedang
2	2	10	40,00	Sedang
3	3	16	64,00	Sedang
4	4	8	32,00	Sedang
5	5	11	44,00	Sedang
6	6	22	88,00	Sangat Mudah
7	7	22	88,00	Sangat Mudah
8	8	21	84,00	Mudah
9	9	18	72,00	Mudah
10	10	18	72,00	Mudah
11	11	21	84,00	Mudah
12	12	20	80,00	Mudah
13	13	21	84,00	Mudah
14	14	13	52,00	Sedang
15	15	23	92,00	Sangat Mudah

Gambar 4. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Hasil analisis tingkat kesulitan soal tes ditunjukkan pada gambar berikut, dengan penjelasan berikut: 1. Fungsi: Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta tes dapat menjawab soal dengan benar. Hasil analisis ini membantu pengembang soal menilai kualitas soal, yaitu apakah soal tersebut terlalu sulit, terlalu mudah, atau sesuai dengan kemampuan peserta. 2. Hasil Analisis: Tabel menampilkan 15 butir soal dengan tingkat kesukaran (dalam persentase) dan tafsirannya. Kriterianya adalah sebagai berikut: "Sangat Mudah" menunjukkan tingkat kesukaran di atas 90%; "Mudah" menunjukkan tingkat kesukaran antara 70% dan 89%; "Sedang" menunjukkan tingkat kesukaran antara 30% dan 69%; dan "Sulit/Sangat Sulit" menunjukkan tingkat kesukaran biasanya di bawah 30%. Kesimpulan: Sebagian besar soal cenderung mudah, jadi revisi diperlukan untuk membuat soal lebih adil.

5. Kualitas Pengecoh

Kualitas pengecoh merupakan elemen kunci dari pertanyaan pilihan ganda, karena pilihan jawaban yang tepat harus mampu mengelabui siswa yang tidak memahami isinya. Analisis kualitas pengecoh dilakukan untuk menentukan apakah setiap opsi respons sudah sesuai atau memerlukan perbaikan.

KUALITAS PENGECOH
=====

Jumlah Subyek= 25
Butir Soal= 15
Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\SMT 3\DATA ANATES JOB PROFILE.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	3++	8---	1-	0--	13**	0
2	2	4++	5+	10**	3++	3++	0
3	3	1-	16**	1-	1-	6---	0
4	4	5++	4++	8**	1--	7-	0
5	5	4++	11**	2+	4++	4++	0
6	6	1+	22**	1+	0--	1+	0
7	7	1+	2---	22**	0--	0--	0
8	8	0--	21**	1++	0--	3---	0
9	9	18**	3-	1+	1+	2++	0
10	10	1+	18**	3-	1+	2++	0
11	11	1++	21**	0--	2--	1++	0
12	12	2-	1++	20**	0--	2-	0
13	13	3---	21**	1++	0--	0--	0
14	14	0--	13**	6--	0--	6--	0
15	15	1--	23**	1--	0--	0--	0

Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk

Gambar 5. Hasil Analisis Kualitas Pengecoh

Gambar diatas menampilkan analisis kualitas gangguan pada soal pilihan ganda. Fungsi analisis ini adalah: Mengevaluasi efektivitas pilihan distraksi (jawaban salah) untuk menarik peserta yang tidak mengetahui jawaban benar, Membantu menentukan apakah perangkat pengalih perhatian perlu diperbaiki atau diganti, Memastikan setiap pilihan respons berkontribusi dalam mengukur kemampuan peserta. Hasil analisis: Sebaran jawaban: Tabel jumlah peserta yang memilih tiap opsi (a, b, c, d, e) untuk 15 soal, Tanda "++" melambangkan jawaban (jawaban benar), Kualitas pengecoh: Berdasarkan tabel, beberapa pengecoh tidak efektif karena jarang dipilih oleh peserta atau tidak dipilih sama sekali. Contoh: Pada butir 1, pilihan "b", "c" dan "d" jarang dipilih sehingga kualitasnya kurang baik, Namun pada poin 7, opsi "b" dan "c" cukup sering dipilih, sehingga kualitasnya lebih baik. Kesimpulan: Banyak pengecoh pada soal ini yang dianggap tidak efektif karena gagal menarik perhatian peserta yang menjawab salah, Pertanyaan terutama pilihan pengecoh, perlu direvisi agar lebih menantang dan menilai kemampuan peserta dengan lebih baik

6. Korelasi Validitas

Korelasi validitas mengukur seberapa signifikan hubungan setiap pertanyaan dengan hasil tes secara keseluruhan (Fitzgerald, 2022).

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====

Jumlah Subyek= 25
Butir Soal= 15
Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\SMT 3\DATA ANATES JOB PROFILE.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,311	-
2	2	0,458	-
3	3	0,343	-
4	4	0,334	-
5	5	0,426	-
6	6	0,571	Signifikan
7	7	0,548	Signifikan
8	8	0,550	Signifikan
9	9	0,629	Sangat Signifikan
10	10	0,687	Sangat Signifikan
11	11	NAN	NAN
12	12	0,334	-
13	13	0,334	-
14	14	0,619	Sangat Signifikan
15	15	0,424	-

Gambar 6. Hasil Analisis Korelasi Validitas

Korelasi setiap baris menunjukkan korelasi antara item baru dan item asli nilai korelasi berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan korelasi yang lebih kuat Artinya, Beberapa item mempunyai label signifikan, yang menunjukkan bahwa korelasi antar item signifikan secara statistik. Analisis ini menunjukkan bahwa beberapa item baru berkorelasi signifikan dengan item asli Hal ini menunjukkan bahwa item baru mungkin mengukur konsep yang sama dengan item aslinya.

Peluang Usaha Di Bidang Akuntansi Dan Keuangan

Peluang bisnis di bidang keuangan dan akuntansi mempunyai banyak fungsi yang sangat penting baik bagi individu maupun bisnis Di bawah ini beberapa fungsi utama peluang usaha di bidang ini:

1. Layanan Konsultasi Keuangan

UMKM sering kali memerlukan bantuan dalam menyusun laporan keuangan serta perencanaan pajak. Layanan konsultasi keuangan menjadi solusi bagi mereka dalam meningkatkan efisiensi operasional (Evans, 2020).

2. Pengembangan Perangkat Lunak Akuntansi

Permintaan terhadap perangkat lunak berbasis cloud yang mendukung pembukuan otomatis semakin meningkat. Ini membuka peluang besar bagi pengembangan teknologi akuntansi.

3. Layanan Audit Pajak

Audit eksternal serta konsultasi pajak tetap menjadi layanan yang dicari oleh perusahaan. Peraturan pajak yang selalu berubah membuat kebutuhan ini semakin penting (Jackson, 2021).

4. Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi

Banyak orang berminat untuk meningkatkan keterampilan akuntansi mereka melalui program pelatihan khusus. Bisnis pelatihan akuntansi memberikan dampak positif dalam menghasilkan tenaga kerja berkualitas (Nelson, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang bisnis di bidang keuangan dan akuntansi sangat beragam dan berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu dan bisnis Manfaat dari data yang dihasilkan antara lain kemampuan untuk memberikan wawasan tentang praktik terbaik pengelolaan keuangan, serta potensi untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan perpajakan. Selain itu, dengan adanya financial technology (fintech), akses terhadap layanan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas keuangan. Namun terdapat juga kesenjangan dalam data yang diperoleh, seperti pelaporan keuangan yang tidak akurat yang mungkin disebabkan oleh kesalahan manusia atau kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, ketergantungan pada teknologi dapat menimbulkan risiko keamanan data dan privasi yang harus diwaspadai semua orang. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha di bidang keuangan dan akuntansi untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya guna mengatasi tantangan yang ada.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen profil pekerjaan di bidang akuntansi dan keuangan, seperti keahlian teknis, moralitas, kemampuan manajerial, dan pemahaman teknologi, sangat penting untuk mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan industri. Melalui analisis soal menggunakan aplikasi ANATES Versi 4.0 for Windows, ditemukan bahwa sebagian besar soal memiliki kualitas yang baik dan siap digunakan dalam evaluasi, meskipun beberapa soal masih memerlukan perbaikan, terutama pada aspek pengecoh dan validitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di bidang akuntansi dan membantu pendidik dalam menyusun soal yang lebih efektif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus dilakukan pada pengembangan soal yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan terkini di industri akuntansi, serta melakukan analisis lebih mendalam terhadap pengaruh kualitas soal terhadap hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel yang berjudul “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda pada Elemen Job Profile dan Peluang Usaha di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga Fase E Kelas X SMK Melalui Penggunaan Program Komputer ANATES” dapat diselesaikan dengan baik. Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Kami berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi di bidang pendidikan akuntansi, khususnya dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran. Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ke depan.

DAFTAR REFERENSI

- Adams, L. (2023). Pentingnya keterampilan manajerial dalam profesi akuntansi. *Internasional akuntansi manajerial*, 220-235.
- Alpusari, M. (2014). Analisis butir soal, program komputer anates versi 4.0 for windows. Primary program studi pendidikan guru sekolah dasar FKIP Riau.
- Asuh, D. (2024). Menganalisis profil pekerjaan akuntan modern. *Review pendidikan akuntansi*, 210-220.
- Baker, R. &. (2021). Inovasi audit dan dampaknya terhadap praktik akuntansi. *Audit dan akuntansi*, 192-204.
- Chudori, L. (2013). Pulang. Jakarta.: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Clark, C. (2023). Etika dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. *Etika akuntansi*, 145- 159.
- Coklat, A. (2021). Inovasi akuntansi dan implikasi bisnisnya. *Strategi bisnis*, 67-80.
- Coleman, D. (2023). Integrasi akuntansi keuangan dan manajerial: trend yang muncul. *Jurnal integrasi akuntansi*, 106-120.
- Cooper, P. &. (2020). Jalur karir di bidang akuntansi : fokus pada kepuasan dan kemajuan kerja. *Studi karir*, 225-239.
- Duffy, A. (2022). Pertimbangan etis dalam akuntansi. *Etika profesi akuntansi*, 50-65.
- Evans, M. (2021). Peluang wirausaha dalam konsultasi keuangan. *Konsultasi keuangan*, 100- 113.
- Evans, W. (2020). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap akuntansi usaha kecil. *Keuangan usaha kecil*, 88-102.
- Harris, F. (2020). Peran software akuntansi dalam memperlancar operasi keuangan. *Software akuntansi*, 76-90.
- Harrison, K. &. (2022). Kemajuan standar akuntansi keuangan : implikasinya terhadap praktek. *Regulasi keuangan*, 215-130.
- Hidayat, A. &. (2020). Analisis penggunaan media pembelajaran dalam evaluasi pendidikan di sekolah dasar. *Teknologi pendidikan*.
- Hijau, T. (2021). Integrasi teknologi di kantor akuntan. *Teknologi akuntansi* , 114-128.
- Johnson, M. (2020). Peluang kewirausahaan di bidang akuntansi dan keuangan. *Internasional bisnis dan keuangan*, 104-118.
- Lee, P. &. (2020). Tranformasi digital dalam profesi akuntansi. *Akuntansi dan teknologi*, 200- 215.
- Martin, E. (2023). Kewirausahaan di bidang jasa akuntansi : suatu tinjauan . *Internasional akuntansi*, 244-258.
- Muda, S. &. (2021). Peran kecerdasan buatan dalam akuntansi dan keuangan. *Teknologi finansial*, 105-118.
- Nelson, K. (2021). Pendidikan akuntansi dan pasar kerja yang berubah. *Pendidikan akuntansi*, 100-115.
- O'neil, B. (2020). Mengevaluasi keterampilan kerja akuntan di pasar berkembang. *Tinjauan akuntansi internasional*, 132-146.
- Patel, N. &. (2022). Mengembangkan layanan akuntansi baru untuk usaha kecil. *Manajemen usaha kecil*, 140-155.
- Peterson, J. &. (2021). Profil pekerjaan akuntan: keterampilan dan kompetensi di era digital. *Riset bisnis*, 190-205.
- Prasetyo, Z. (2022). Pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan kualitas pendidikan. *Pendidikan Indonesia*.
- Purwanto. (2011). Prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roberts, G. &. (2021). Tantangan utama yang dihadapi profesional keuangan dalam perekonomian global saat ini. *Manajemen keuangan global*, 150-165.
- Sanders, M. &. (2022). Masa depan karir akuntansi: tantangan dan peluang. *pengembangan karir*, 52-67.
- Smith, J. &. (2021). Perubahan peran teknologi dalam akuntansi dan keuangan. *Manajemen Keuangan*, 234-245.
- Stevens, A. &. (2020). Peran akuntan dalam pengambilan keputusan keuangan. *Akuntansi dan keuangan*, 210-227.
- Sudjiono. (2006). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, E. &. (1990). Petunjuk praktis untuk melaksanakan evaluasi pendidikan matematika. Bandung: Wijaya kusuma.
- Surapranata, S. (2009). Analisis, validitas, reliabilitas, dan interpretasi hasil tes implementasi kurikulum 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thomas, G. &. (2022). Manajemen keuangan pada organisasi nirlaba : studi banding. *Keuangan nirlaba*, 300-313.

- Thompson, R. &. (2023). Peran etika dalam pelaporan keuangan bagi perusahaan publik. Tata kelola perusahaan, 180-193.
- Williams, K. &. (2023). Pelaporan keuangan dan inovasi teknologi. Inovasi keuangan, 33-45.
- Williams, L. S. (2021). Peran kecerdasan buatan dalam proses audit. Akuntansi digital, 140-155.
- Wright, P. &. (2020). Mengelola risiko keuangan diperusahaan akuntansi. Manajemen risiko, 132-146.